

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai “Evaluasi Kebijakan pada SIPENTOLMANIS di Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto yaitu”, yang diukur berdasarkan enam kriteria evaluasi menurut William N. Dunn (2003), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas

Kriteria efektivitas yang menjadi tolak ukur salah satunya jumlah pengguna atau pemanfaatan terjadi penurunan penggunaan SIPENTOLMANIS dan memiliki kendala teknis seperti keterbatasan penggunaan teknologi, dan perangkat desa kurang merekomendasikan masyarakat menggunakan SIPENTOLMANIS sehingga menyebabkan belum tercapainya efektivitas dan dikatakan tidak berhasil.

2. Efisiensi

Efisiensi dalam pengurusan administrasi dapat dikatakan berhasil dikarenakan program ini menggunakan anggaran dana yang kecil karena server tersedia dari Pemerintah Kabupaten Mojokerto sehingga tidak memerlukan biaya perawatan yang besar, serta proses pengurusan administrasi gratis dan menghemat waktu, layanan online ini juga dapat mengurangi penggunaan kertas.

3. Kecukupan

Kecukupan pada penerapan kebijakan pada website SIPENTOLMANIS telah berhasil dengan mempermudah pelayanan pada masa covid namun saat ini juga masih berjalan dan dapat memenuhi kebutuhan bagi masyarakat yang jauh dari kantor pelayanan. Sehingga pada kriteria kecukupan dapat dikatakan berhasil.

4. Perataan

Selanjutnya pada perataan belum berjalan dengan baik yang dikarenakan kurangnya penyebaran informasi pada masyarakat oleh perangkat desa. Disisi lain pihak kecamatan telah mensosialisasikan kepada seluruh perangkat desa serta telah memberikan panduan penggunaan SIPENTOLMANIS yang mudah dimengerti, dan pelayanan yang adil tanpa membedakan status sosial masyarakat. Sehingga pada kriteria perataan dapat dikatakan tidak berhasil.

5. Responsivitas

Responsivitas pada penerapan kebijakan pada website SIPENTOLMANIS dapat dikatakan berhasil dikarenakan adanya peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Jetis pada tahun 2024, kemudian petugas pelayanan yang responsif dengan masyarakat seperti memberikan solusi terhadap masalah teknis, panduan yang diberikan jelas, dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai termasuk tempat untuk layanan pengaduan.

6. Ketepatan

Ketepatan dapat dinyatakan berhasil namun memerlukan pengembangan dan perbaikan lebih lanjut yang dikarenakan aplikasi SIPENTOLMANIS telah

memberikan pelayanan administrasi yang cepat dan sesuai dalam memenuhi kebutuhan administrasi masyarakat dengan prosedur mudah diikuti namun masih memerlukan penyesuaian yang dikarenakan adaptasi masyarakat terhadap teknologi yang masih perlu ditingkatkan.

Evaluasi kebijakan pada pelaksanaan SIPENTOLMANIS di Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto berdasarkan kriteria efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan dapat dikatakan bahwa Pemerintah Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto cukup berhasil dalam evaluasi kebijakan SIPENTOLMANIS di Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto didasarkan pada hasil temuan di lapangan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan program. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya perbaikan dan pengembangan sehingga kendala yang masih dijumpai dapat untuk segera diatasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran terkait Evaluasi Kebijakan pada SIPENTOLMANIS di Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto yaitu :

1. Untuk meningkatkan efektivitas Sistem Pelayanan Terpadu Online Kecamatan Jetis, disarankan agar pihak Kecamatan Jetis memperluas cakupan jenis layanan yang dapat diakses secara online dan memastikan bahwa semua fungsi sistem dapat berjalan optimal sesuai kebutuhan masyarakat.
2. Guna menunjang efisiensi waktu dan biaya dalam Sistem Pelayanan Terpadu Online Kecamatan Jetis, perlu adanya penyederhanaan alur

birokrasi dalam sistem, serta optimalisasi fitur auto-verifikasi dokumen untuk meminimalkan keterlibatan manual dalam proses pelayanan.

3. Diharapkan pihak Pemerintah Kecamatan Jetis dapat meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana pendukung, seperti server dan papan informasi di kantor desa agar Sistem Pelayanan Terpadu Online Kecamatan Jetis mampu memenuhi kebutuhan layanan masyarakat secara memadai.
4. Disarankan agar Pemerintah Kecamatan Jetis memperhatikan kesenjangan akses digital antar desa dengan melakukan pendampingan di desa yang masih memiliki keterbatasan literasi digital atau akses internet, serta sosialisasi dan edukasi agar seluruh masyarakat dapat merasakan manfaat Sistem Pelayanan Terpadu Online Kecamatan Jetis secara merata
5. Untuk meningkatkan responsivitas, sebaiknya disediakan pusat bantuan, atau layanan pengaduan yang cepat tanggap, sehingga masyarakat yang mengalami kendala dalam penggunaan sistem dapat langsung memperoleh solusi yang tepat.
6. Diperlukan penguatan sistem verifikasi data agar pelayanan yang diberikan tepat sasaran sehingga hasil layanan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pemohon.